

Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Dosen Tetap Menerapkan Metode SAW

Dendy Frans Gunawan Hutagalung*, Ebenezer Maston Sinaga

¹Prodi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email : ^{1,*}dendyhutagalung@gmail.com,²starnaga110116@gmail.com.

Email Penulis Korespondensi: dendyhutagalung@gmail.com

Abstrak-Dosen adalah pendidik di tingkat universitas, di mana sudah ada berbagai keahlian dan pengalaman untuk menciptakan sumber daya manusia sesuai yang dibutuhkan. Namun, banyaknya kriteria yang ada pada setiap dosen dengan nilai yang berbeda-beda membuat sebuah perguruan tinggi sulit untuk menentukan bahwa dosen tersebut layak untuk diterima di sebuah perguruan tinggi tersebut atau tidak. Dalam penerimaan Dosen Tetap di perlukan adanya Sistem Pendukung Keputusan. Sistem Pendukung Keputusan ini mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah Metode SAW. karena mampu menyelesaikan persoalan suatu penilaian dengan model menggunakan nilai prioritas atau bobot yang telah ditentukan pada setiap kebutuhan. Adapun yang menjadi hasil dari penelitian ini ialah Alternatif A5 atas nama "Juliando Sahali, M.Kom" adalah alternatif terbaik yang layak diterima menjadi dosen tetap pada Universitas Budi Darma dengan nilai $V_i = 0,998$.

Kata Kunci: Penerimaan Dosen Tetap; Sistem Pendukung Keputusan; SAW

Abstract-Lecturers are educators at the university level, where there are various skills and experiences to create human resources as needed. However, the many criteria that exist for each lecturer with different grades make it difficult for a university to determine whether the lecturer is worthy of being accepted at the university or not. In accepting Permanent Lecturers, a Decision Support System is required. This Decision Support System is able to solve the problems faced. The method used in this research is the SAW Method, because it is able to solve an assessment problem with a model using priority values or weights that have been determined for each need. The result of this research is that Alternative A5 in the name of "Juliando Sahali, M.Kom" is the best alternative that is worthy of being accepted as a permanent lecturer at Budi Darma University with a value of $V_i = 0.998$.

Keywords: Permanent Lecturer Admission; Decision Support Systems; SAW

1. PENDAHULUAN

Dosen atau tenaga pendidik merupakan hal penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang mampu memenuhi kemampuan yang ada dan bersaing dengan seluruh dunia. Dosen adalah pendidik di tingkat universitas, di mana sudah ada berbagai keahlian dan pengalaman untuk menciptakan sumber daya manusia sesuai yang dibutuhkan. Namun, banyaknya kriteria yang ada pada setiap dosen dengan nilai yang berbeda-beda membuat sebuah perguruan tinggi sulit untuk menentukan bahwa dosen tersebut layak untuk diterima di sebuah perguruan tinggi tersebut atau tidak.

Universitas Budi Darma dulunya bernama STMIK Budi Darma (Sekolah Manajemen Informatika dan Komputer) kemudian berubah bentuk menjadi Universitas Budi Darma dengan No. SK : 505/M-2020. Merupakan sebuah instansi perguruan tinggi dibidang manajemen informatika dan teknik komputer, membutuhkan sumber daya tenaga pengajar yang kompeten dan berkualitas untuk menunjang terlaksananya Tri Dharma perguruan tinggi. Dengan jumlah mahasiswa yang melebihi 2000 mahasiswa (student body), maka dibutuhkan kuantitas tenaga dosen tetap yang memenuhi rasio sesuai standar DIKTI. Dalam rangka memenuhi kuantitas tersebut sebaiknya tetap memperhatikan kualitas sesuai dengan standar yang ditetapkan pada yayasan dan sesuai dengan prosedur yang ada. Dalam penyeleksian calon dosen tetap pihak akademik memberikan beberapa rangkaian penilaian atau seleksi diantaranya tes tulis, micro teaching, wawancara, kualifikasi dan soft skill untuk mengetahui kualitas dan kemampuan calon dosen tetap tersebut. Pengambilan keputusan dengan berdasarkan penilaian terhadap kriteria yang ada, membuat seorang pengambil keputusan dihadapkan pada suatu permasalahan yang sulit dalam penentuan bobot setiap kriteria.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS) merupakan salah satu aspek dari sistem informasi yang telah banyak digunakan untuk membantu orang membuat keputusan yang lebih baik dalam jangka pendek, menengah, dan panjang[1]. Banyak penilaian telah dibuat yang tidak hanya terkait dengan aktivitas bisnis, tetapi juga dengan bidang lain, seperti bidang pendidikan dan lain sebagainya. Hal ini tentu dapat diterapkan pada sistem penerimaan dosen di sebuah perguruan tinggi yang dapat mempermudah untuk mendapatkan dosen yang sesuai dengan kriteria yang tepat.

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan strategi yang paling dasar dan paling banyak digunakan. Metode ini juga paling sederhana untuk diterapkan karena algoritmanya tidak terlalu sulit. Metode penjumlahan berbobot adalah nama lain dari metode SAW[2][3].

Prinsip utama metode SAW adalah menghitung total bobot dari semua peringkat kinerja untuk setiap alternatif di semua kriteria dengan menggunakan..metode ini dalam penerapan sistem pendukung. Keputusan untuk penerimaan dosen di sebuah perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan hasil keputusan yang tepat dengan pengaplikasian metode yang mudah. Adapun tujuan dari penelitian yaitu menggunakan pendekatan SAW (*Simple Additive Weighting*) pada setiap pengambilan keputusan penerimaan dosen tetap di Universitas Budi Darma untuk memudahkan proses pengambilan keputusan penerimaan dosen tetap sesuai bidang ilmu yang dibutuhkan.

Beberapa penelitian terkait tentang Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) diantaranya dilakukan oleh Siska Kristiana Simanullang dan Andreas Gerhard Simorangkir pada tahun 2021 membahas tentang Penerimaan Calon Karyawan. Untuk Penerimaan Calon Karyawan diperlukan suatu sistem pendukung keputusan. Penelitian ini merancang metode *Simple Additive Weighting* (SAW), dengan menggunakan metode ini menghasilkan alternatif terbaik, A12 dengan nilai $V_i = 4,34$ [4].

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Prisa Marga Kusumantara dkk pada tahun 2019 membahas tentang Pemilihan *Wedding Organizer* di Surabaya. Untuk menentukan pemilihan *Wedding Organizer* di Surabaya diperlukan suatu sistem pendukung keputusan. Penelitian ini merancang metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Weighted Product* (WP), dengan menggunakan metode ini menghasilkan alternatif terbaik, yaitu alternatif A3 untuk metode SAW dengan nilai $V_3 = 0,9221$ dan untuk metode WP dengan nilai $S_3 = 0,3805$ [5].

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Noviana Eka P dkk pada tahun 2014 membahas tentang Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Lokasi Usaha. Untuk menentukan Lokasi Usaha diperlukan suatu sistem pendukung keputusan. Penelitian ini merancang metode *Simple Additive Weighting* (SAW), dengan menggunakan metode ini menghasilkan alternatif terbaik, yaitu alternatif toko 19 dengan nilai $V_{19} = 93,86$ [6].

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lalu Puji Indra Kharisma pada tahun 2019 membahas tentang Seleksi Penerimaan Dosen. Untuk menentukan Seleksi Penerimaan Dosen diperlukan suatu sistem pendukung keputusan. Penelitian ini merancang metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analitycal Hierarchy Process* (AHP), dengan menggunakan kedua metode ini menghasilkan alternatif terbaik, yaitu alternatif dengan nama “Taufik Awan Rebowo” dengan nilai 0,9731290875345484 [7].

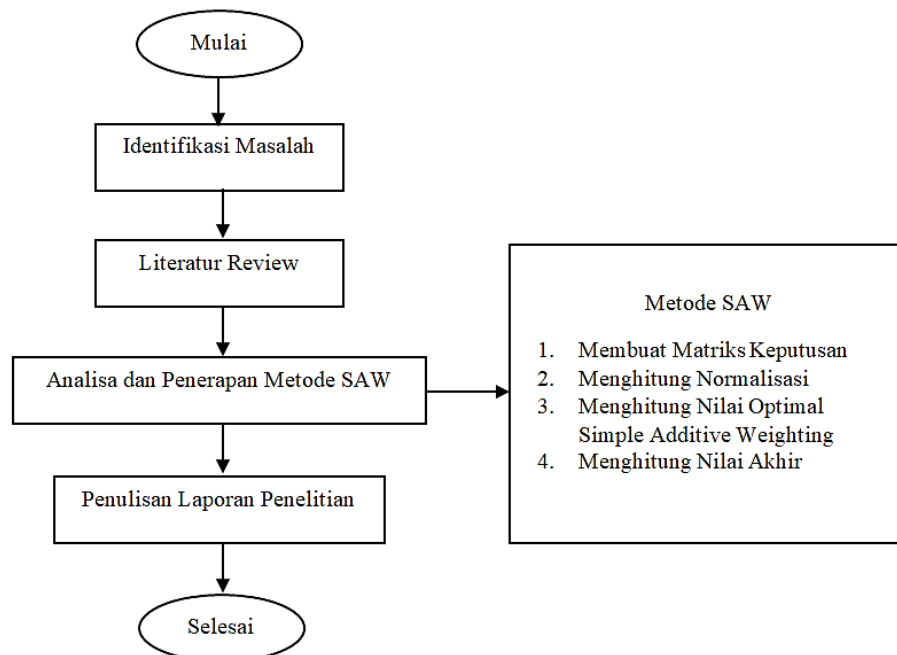
Berdasarkan masalah diatas, bahwa sistem pendukung keputusan merupakan penyelesaian yang tepat untuk mendukung Penerimaan Dosen Tetap Pada Universitas Budi Darma dalam proses penerimaan Dosen Tetap pada Universitas Budi Darma. Adapun yang menjadi metode penerapan yang dipakai ialah *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan menggunakan cara ini peneliti sangat mengharapkan dapat merekomendasikan hasil yang efisien dalam Penerimaan Dosen Tetap.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahapan-tahapan. Tahapan- tahapan yang terdapat pada penelitian ini ialah yaitu sebagai berikut ini:

2.1 Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Penjelasan gambar 1 tahapan penelitian ialah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah merupakan suatu cara untuk menyatukan sejumlah data atau informasi dalam proses observasi untuk membuktikan bagian inti dari titik permasalahan dalam penelitian dan membuat perkara tersebut dapat diukur dan diuji.

2. Literatur Review

Literatur Review merupakan suatu penyesuaian untuk melakukan analisa dan pengkategorian yang dikumpulkan dalam sebuah penelitian yang telah dilakukan. tujuan literatur adalah untuk memperoleh prinsip skema yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sudah diteliti

3. Analisa dan Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

Metode sangat memiliki peranan penting didalam membuat suatu penelitian untuk mencapai suatu tujuan. Tentang metode yang diterapkan didalam penelitian ini ialah metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

4. Penulisan Laporan Penelitian

Penulisan Laporan Penelitian tersebut bertujuan dalam menjelaskan perangkangan Dosen Tetap yang terpilih berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan.

2.2 Sistem Pendukung keputusan

Sistem pendukung keputusan adalah suatu program perangkat lunak komputer yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data sehingga penggunaanya dapat membuat keputusan dengan lebih efisien. Sebagai sebuah aplikasi informasi, sistem pendukung keputusan dapat menyajikan informasi secara grafis [8] [9][10].

2.3 Dosen

Dosen merupakan seorang pendidik profesional dan sebagai ilmuwan yang mengemban tugas di satuan pendidikan tinggi tertentu. Dimana tugas utama dosen adalah sebagai pengembang dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan juga seni yang melalui Tri Darma Pendidikan Tinggi [11][12][13].

2.4 Simple Additive Weighting

Simple Additive Weighting (SAW) atau yang kerap disebut dengan penjumlahan terbobot yang merupakan salah satu Metode *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM)* yang dapat memecahkan suatu masalah multiple attribute decision making dengan memberi nilai pada semua kriteria dan alternatif yang akan menghasilkan nilai acuan yang tepat dan akurat. Dimana saw menggunakan prinsip utama nya adalah menghitung total dari tertimbang dari semua ranking kinerja alternatif di setiap kriteria yang telah dibuat [14][15][16]. Langkah langkah perhitungan dalam menerapkan metode SAW yaitu [17][18][19]:

1. Tentukan Permasalahan
2. Pengambilan keputusan memberikan nilai bobot preferensi (W) untuk setiap kriteria yang telah ditentukan
3. Hitung nilai rating kinerja ternormalisasi (r_{ij}) dari alternatif A_i pada atribut C_j untuk menormalkan matriks keputusan Z .

$$r_{ij} = \left\{ \frac{\frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}}}{\frac{\min_i (x_{ij})}{x_{ij}}} \right\} \quad (1)$$

4. Hasil matriks ternormalisasi terbentuk dari temuan nilai rating kinerja ternormalisasi (r_{ij})(R)[9]

$$R = \begin{bmatrix} r_{11} & r_{12} & r_{1j} \\ \dots & \dots & \dots \\ r_{i1} & r_{i2} & r_{ij} \end{bmatrix} \quad (2)$$

5. Kalikan Matriks ternormalisasi (R) dengan nilai bobot preferensi untuk menyelesaikan prosedur pemeringkatan (W)
6. Jumlahkan hasil perkalian matriks ternormalisasi (R) dengan nilai bobot preferensi untuk menghasilkan nilai setiap alternatif (V_i) (W).

$$V_i = \sum_{j=1}^r w_j r_{ij} \quad (3)$$

7. Nilai V_i yang lebih besar maka alternatif A_i lebih terpilih.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses penerimaan Dosen tetap masih dilakukan secara manual dan hanya sebatas dengan menggunakan data yang sangat minim. Diantaranya hanya dengan menilai berdasarkan pendidikan saja tanpa mempertimbangkan kriteria-kriteria lainnya. Sehingga hasil tersebut hanya mengandalkan informasi yang sangat kurang akurat untuk pengambilan sebuah keputusan.

3.1 Pembentukan Kriteria, Bobot dan Alternatif

Dalam penelitian diperlukan kriteria yang akan dijadikan sebagai bahan perhitungan yang akan digunakan didalam pemberian promosi jabatan. Terdapat 5(lima) kriteria yang digunakan didalam penelitian ini dengan inisial C1

samapi dengan C5 pembobotan pada tiap-tiap kriteria merupakan langkah awal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan antara tingkat kepentingan dari masing-masing kriteria. Dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kriteria dan Bobot

Kriteria	Keterangan	Bobot	Jenis Kriteria
C1	Pendidikan Terakhir	0,457	Benefit
C2	IPK	0,257	Benefit
C3	Lama Mengajar	0,157	Benefit
C4	Nilai TOEFL	0,090	Benefit
C5	Penampilan	0,040	Benefit

Selanjutnya ialah membuat tabel 2 yaitu tabel alternatif yang dapat dilihat berikut ini :

Tabel 2. Alternatif Dosen

Alternatif	Pendidikan Terakhir (C1)	IPK (C2)	Lama Mengajar (C3)	Nilai TOEFL (C4)	Penampilan (C5)
Hartono Syamsudin, M.Kom (A1)	S2	3,68	3 Tahun	548	Menarik
Polan Siagian, M.Kom (A2)	S2	3,73	4 Tahun	550	Cukup Menarik
Muhammad Khairul, M.Kom (A3)	S2	3,59	1 Tahun	590	Menarik
Tegar Jovando, M.Kom (A4)	S2	3,64	2 Tahun	578	Cukup Menarik
Juliando Sahali, M.Kom (A5)	S2	3,86	5 Tahun	569	Sangat Menarik

Pada tabel 2 terdapat sebuah data linguistik yaitu S2, Sangat Menarik, Menarik dan Cukup Menarik. Data ini dilakukan pembobotan sehingga diperoleh nilai dari alternatif yang dapat dilakukan menggunakan metode SAW. Pembobotan tersebut dapat dilihat dari tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Bobot Nilai Kriteria

Kriteria	Keterangan	Bobot
C1	SMA	1
	S1	2
	S2	3
C5	Sangat Menarik	3
	Menarik	2
	Cukup Menarik	1

Berdasarkan tabel 3 tersebut, maka setelah data asli dari alternatif yang dibobotkan maka diperoleh data rating kecocokan yang terlihat dari tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Rating Kecocokan Nilai Alternatif Dari Setiap Kriteria

Alternatif	Pendidikan Terakhir (C1)	IPK (C2)	Lama Mengajar (C3)	Nilai TOEFL (C4)	Penampilan (C5)
Hartono Syamsudin, M.Kom (A1)	3	3,68	3	548	2
Polan Siagian, M.Kom (A2)	3	3,73	4	550	1
Muhammad Khairul, M.Kom (A3)	3	3,59	1	590	2
Tegar Jovando, M.Kom (A4)	3	3,64	2	578	1
Juliando Sahali, M.Kom (A5)	3	3,86	5	569	3

3.2 Penerapan Metode SAW

Untuk menyelesaikan masalah diatas, dengan SAW akan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memberikan matriks keputusan (Xij)

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat dibentuk matrix keputusan X sebagai berikut :

$$X = \begin{bmatrix} 3 & 3,68 & 3 & 548 & 2 \\ 3 & 3,73 & 4 & 550 & 1 \\ 3 & 3,59 & 1 & 590 & 2 \\ 3 & 3,64 & 2 & 578 & 1 \\ 3 & 3,86 & 5 & 569 & 3 \end{bmatrix}$$

2. Menormalisasikan matriks X menjadi matriks R berdasarkan persamaan pada metode SAW yaitu sebagai berikut:

$$R1 = 3:3 = 1 \quad 3,68:3,86 = 0,953 \quad 3:5 = 0,6 \quad 548:590 = 0,929 \quad 2:3 = 0,667$$

$$R2 = 3:3 = 1 \quad 3,73:3,86 = 0,966 \quad 4:5 = 0,8 \quad 550:590 = 0,932 \quad 1:3 = 0,333$$

$$R3 = 3:3 = 1 \quad 3,59:3,86 = 0,930 \quad 1:5 = 0,2 \quad 590:590 = 1 \quad 2:3 = 0,667$$

$$R4 = 3:3 = 1 \quad 3,64:3,86 = 0,943 \quad 2:5 = 0,4 \quad 578:590 = 0,980 \quad 1:3 = 0,333$$

$$R5 = 3:3 = 1 \quad 3,86:3,86 = 1 \quad 5:5 = 1 \quad 569:590 = 0,964 \quad 3:3 = 1$$

Sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R, yaitu sebagai berikut :

$$R = \begin{bmatrix} 1 & 0,953 & 0,6 & 0,929 & 0,667 \\ 1 & 0,966 & 0,8 & 0,932 & 0,333 \\ 1 & 0,930 & 0,2 & 1 & 0,667 \\ 1 & 0,943 & 0,4 & 0,980 & 0,333 \\ 1 & 1 & 1 & 0,964 & 1 \end{bmatrix}$$

3. Melakukan Proses Perangkingan

Bobot yang telah diberikan yaitu : $W = [0,457; 0,257; 0,157; 0,090; 0,040]$

$$\begin{aligned} V_1 &= 0,457(1) + 0,257(0,953) + 0,157(0,6) + 0,090(0,929) + 0,040(0,667) \\ &= 0,457 + 0,245 + 0,094 + 0,084 + 0,027 \\ &= 0,907 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_2 &= 0,457(1) + 0,257(0,966) + 0,157(0,8) + 0,090(0,932) + 0,040(0,333) \\ &= 0,457 + 0,248 + 0,126 + 0,084 + 0,013 \\ &= 0,928 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_3 &= 0,457(1) + 0,257(0,930) + 0,157(0,2) + 0,090(1) + 0,040(0,667) \\ &= 0,457 + 0,239 + 0,031 + 0,090 + 0,027 \\ &= 0,844 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_4 &= 0,457(1) + 0,257(0,943) + 0,157(0,4) + 0,090(0,980) + 0,040(0,333) \\ &= 0,457 + 0,242 + 0,063 + 0,088 + 0,013 \\ &= 0,863 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_5 &= 0,457(1) + 0,257(1) + 0,157(1) + 0,090(0,964) + 0,040(1) \\ &= 0,457 + 0,257 + 0,157 + 0,087 + 0,040 \\ &= 0,998 \end{aligned}$$

Dari proses perhitungan nilai akhir maka didapatkan nilai pada tabel 5 yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Perangkingan Alternatif

Alternatif	Nilai Vi	Rangking
Hartono Syamsudin, M.Kom (A1)	0,907	3
Polan Siagian, M.Kom (A2)	0,928	2
Muhammad Khairul, M.Kom (A3)	0,844	5
Tegar Jovando, M.Kom (A4)	0,863	4
Juliando Sahali, M.Kom (A5)	0,998	1

Maka Alternatif yang memiliki nilai paling tinggi yaitu alternatif A5 atas nama “Juliando Sahali, M.Kom” adalah alternatif terbaik yang layak diterima menjadi dosen tetap dengan nilai Vi = 0,998.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dihasilkan dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian suatu kriteria dari setiap alternatif(Dosen) yang berbeda dan dari bobot setiap kriteria yang berbeda maka dapat diperoleh suatu hasil nilai perbandingan alternatif yang dapat dirangking, dapat ditentukan antara nilai tertinggi dan terendah. Peneliti sangat berharap bahwasanya Sistem Pendukung Keputusan yang telah dilakukan peneliti ini dapat dijadikan rekomendasi

pada Penerimaan Dosen Tetap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Metode SAW, karena mampu menyelesaikan persoalan suatu penilaian dengan model menggunakan nilai prioritas atau bobot yang telah ditentukan pada setiap kebutuhan. Adapun yang menjadi hasil dari penelitian ini ialah Alternatif A5 atas nama “Juliando Sahali, M.Kom” adalah alternatif terbaik yang layak diterima menjadi dosen tetap pada Universitas Budi Darma dengan nilai $V_i = 0,998$.

REFERENCES

- [1] R. Fadillah, A. N. Purnama, W. P. Mahardika, and M. Mesran, “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siaran Edukasi di Televisi Menggunakan Metode WASPAS (Weight Aggregated Sum Product Assesment),” *JIKTEKS J. Ilmu Komput. dan Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 3, pp. 8–16, 2023.
- [2] A. A. Hulu, M. Mesran, and J. H. Lubis, “Penerapan Metode SAW (Simple Additive Weighting) Dalam Menentukan Juara Perlombaan Vocal Group,” *TIN Terap. Inform. Nusan.*, vol. 2, no. 11, pp. 657–662, 2022.
- [3] R. T. Aldisa, F. Nugroho, M. Mesran, S. A. Sinaga, and K. Sussolaikah, “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Sales Terbaik Menerapkan Metode Simple Additive Weighting (SAW),” *J. Inf. Syst. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 548–556, 2022.
- [4] S. K. Simanullang and A. G. Simorangkir, “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Calon Karyawan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting,” *TIN Terap. Inform. Nusan.*, vol. 1, no. 9, pp. 472–478, 2021.
- [5] P. M. Kusumantara, M. Kustyani, and T. Ayu, “Analisis Perbandingan Metode SAW Dan WP Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Wedding Organizer Di Surabaya,” *Tek. Eng. Sains J.*, vol. 3, no. 1, pp. 19–24, 2019.
- [6] R. A. Noviana Eka P, Sari Widya Sihwi, “Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Lokasi Usaha Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW),” vol. 3, no. 1, pp. 41–46, 2014.
- [7] Lalu Puji Indra Kharisma, “Sistem Pendukung Keputusan untuk Seleksi Penerimaan Dosen menggunakan Metode AHP dan SAW,” *JTIM J. Teknol. Inf. dan Multimed.*, vol. 1, no. 2, pp. 160–165, 2019, doi: 10.35746/jtim.v1i2.27.
- [8] G. S. Mahendra and K. Y. E. Aryanto, “SPK penentuan lokasi ATM menggunakan metode AHP dan SAW,” *J. Nas. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 49–56, 2019.
- [9] H. D. C. Yasni Djamain, “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai Baru Pt.PlN (Persero) Kantor Pusat Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw),” *J. Tek. Inform.*, vol. 8, no. 1, pp. 39–47, 2015, doi: 10.15408/jti.v8i1.1935.
- [10] J. Afriany, K. Tampubolon, and R. Fadillah, “Penerapan Metode TOPSIS Penentuan Pemberian Mikro Faedah Bank Syariah Indonesia (BSI),” *TIN Terap. Inform. Nusan.*, vol. 2, no. 3, pp. 129–137, 2021.
- [11] S. Hendartie, “Analisis Perbandingan Metode SAW dan TOPSIS dalam Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Dosen STMIK Palangkaraya,” *J. SAINTEKOM*, vol. 7, no. 2, p. 126, 2017, doi: 10.33020/saintekom.v7i2.28.
- [12] W. Wahyudi, “Kinerja Dosen: Kontribusinya Terhadap Akreditasi Perguruan Tinggi,” *Sci. J. Reflect. Econ. Accounting, Manag. Bus.*, vol. 3, no. 4, pp. 401–410, 2020.
- [13] F. Kurnia, “Analisis Akar Masalah terhadap Kurangnya Minat Dosen Perguruan Tinggi untuk Melanjutkan Studi S3,” *J. Teknol. dan Manaj. Ind. Terap.*, vol. 1, no. 4, pp. 296–301, 2022.
- [14] Diini Salma Lutfi, “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN DOSEN BARU DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW),” *J. Ilm. Bin. STMIK Bina Nusan. Jaya Lubuklinggau*, vol. 1, no. 2, pp. 50–55, 2019, doi: 10.52303/jb.v1i2.14.
- [15] M. Muhammad Rizky Ramadhan, Muhammad Khairul Nizam, “Penerapan Metode SAW (Simple Additive Weighting) Dalam Pemilihan Siswa-Siswi Berprestasi Pada Sekolah SMK Swasta Mustafa,” *TIN Terap. Inform.*, vol. 1, no. 9, pp. 459–471, 2021.
- [16] F. M. Y. Agung Prasetyo, Neni Mulyani, “METODE SAW DALAM PENENTUAN PEMBERIAN KREDIT CALON KONSUMEN PADA PT. INTERYASA MITRA MANDIRI,” vol. 1, no. 1, pp. 65–72, 2021.
- [17] R. Rusliyawati, D. Damayanti, and S. N. Prawira, “Implementasi Metode Saw Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Model Social Customer Relationship Management,” *J. Ilm. Edutic Pendidik. dan Inform.*, vol. 7, no. 1, pp. 12–19, 2020.
- [18] A. Qiyamullaili, S. Nandasari, and Y. Amrozi, “Perbandingan penggunaan metode SAW dan AHP untuk sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru,” *Tek. Eng. Sains J.*, vol. 4, no. 1, pp. 7–12, 2020.
- [19] M. R. Ramadhan, M. K. Nizam, and ..., “Penerapan Metode SAW (Simple Additive Weighting) Dalam Pemilihan Siswa-Siswi Berprestasi Pada Sekolah SMK Swasta Mustafa,” *TIN Terap. Inform.*, vol. 1, no. 9, pp. 459–471, 2021.